



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)

Eber Felora Maru'ao¹, Arozatulo Bawamenewi², Riana³, Mastawati Ndruru⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nias

*Correspondence e-mail : eberfeloramaru2203@gmail.com

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve students' ability in writing modern poetry through the implementation of the Project Based Learning (PBL) model in class VIII-A of UPTD SMP Negeri 1 Sirombu during the 2024/2025 academic year. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 32 students, comprising 10 boys and 22 girls. Data were collected through observation, written tests, field notes, and documentation, then analyzed quantitatively and qualitatively. The findings revealed a significant improvement in students' writing performance. In the first cycle, the average score was 54%, with many students still categorized as "poor." After revisions in the second cycle, the average score increased to 89%, with the majority of students reaching the "very good" category. Students also showed greater activeness and creativity in expressing ideas through poetry. The results indicate that PBL not only enhances students' writing skills in terms of theme, diction, and depth of meaning but also improves motivation, participation, and collaborative learning. Therefore, PBL can be considered an effective instructional model for teaching Indonesian language and literature, particularly in developing students' creative writing skills.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 19 Sept 2025

Accepted: 1 Oct 2025

Published: 5 Oct 2025

Pages: 1503-1512

Keywords:

Project Based Learning (PjBL); poetry writing; Indonesian language learning; creative writing; classroom action research

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu menjadi pribadi yang berkualitas, berkarakter, serta mampu mengembangkan potensi dan bakat. Sekolah sebagai wadah utama pendidikan formal berfungsi tidak hanya sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembinaan karakter dan keterampilan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sarana berpikir, bernalar, serta membangun interaksi sosial yang bermakna (Saragih, 2023).

Guru dan peserta didik memiliki peran yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing, sedangkan peserta didik diharapkan aktif dalam berinteraksi dan mengonstruksi pemahamannya. Interaksi yang dinamis mendorong kreativitas, kolaborasi, serta pemecahan masalah. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia idealnya tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berbahasa secara holistik.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dari keempatnya, keterampilan menulis sering dianggap sebagai salah satu kemampuan paling kompleks karena menuntut penguasaan bahasa sekaligus kemampuan menuangkan ide, gagasan, atau perasaan dalam bentuk tulisan yang sistematis. Menurut Utami, (2023), menulis adalah kemampuan menyampaikan ide secara jelas melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca. Hulu & Harefa (2023) menambahkan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung yang memungkinkan penulis menyampaikan pesan secara efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk karya sastra, salah satunya adalah puisi. Puisi sebagai ekspresi bahasa artistik memadukan imajinasi, perasaan, dan pikiran penyair melalui penggunaan diksi, citraan, dan makna yang mendalam Launjara, (2024). Puisi terbagi atas dua jenis, yakni puisi lama dan puisi baru Rofiq, (2023). Puisi baru menjadi fokus penelitian ini karena lebih bebas, tidak terikat oleh aturan jumlah baris atau rima, serta memungkinkan peserta didik mengekspresikan kreativitas dengan lebih leluasa.

Namun, hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu menunjukkan masih rendahnya kemampuan menulis puisi baru di kalangan siswa. Permasalahan yang muncul antara lain kesulitan menentukan kesesuaian tema dengan isi, keterbatasan dalam memilih diksi, serta kurangnya kedalaman makna puisi. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton sehingga tidak mampu membangkitkan motivasi menulis siswa. Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dengan praktik di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan pentingnya inovasi dalam pembelajaran menulis. Penelitian Utami, (2023) menunjukkan bahwa variasi strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Launjara (2024) menekankan bahwa penggunaan media kreatif dalam pembelajaran puisi dapat memotivasi siswa untuk mengekspresikan diri secara lebih imajinatif. Sementara itu, penelitian Saragih, (2023) membuktikan bahwa keterlibatan aktif siswa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut belum banyak

yang mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi baru.

Model Project Based Learning (PBL) menawarkan alternatif solusi atas permasalahan tersebut. PBL menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Melalui PBL, siswa tidak hanya dituntut menghasilkan produk berupa puisi, tetapi juga melalui proses berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah secara kreatif. Penelitian Pahriza Mokoginta (2024) menegaskan bahwa PBL mampu mengembangkan kemandirian, kreativitas, serta kerja sama siswa. Sementara itu, Saragih, (2023) menemukan bahwa PBL dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

Dengan demikian, terdapat celah penelitian (research gap) berupa kurangnya kajian yang secara khusus menyoroti efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada jenjang SMP. Padahal, puisi baru sebagai salah satu bentuk karya sastra modern sangat potensial menjadi media bagi siswa untuk mengasah kemampuan berbahasa sekaligus membangun kepekaan emosional dan estetis. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menghadirkan model pembelajaran inovatif yang mampu mengatasi rendahnya motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, sekaligus kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian penerapan PBL pada keterampilan menulis karya sastra, khususnya puisi baru.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. PTK dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis & McTaggart, 2022). Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran yang diterapkan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu, Kabupaten Nias Barat, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VIII-A yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model Project Based Learning (PBL), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi baru.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap:

1. Perencanaan – Menyusun perangkat pembelajaran berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), modul ajar, rubrik penilaian menulis puisi, lembar observasi, dan catatan lapangan.
2. Pelaksanaan Tindakan – Guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan model PBL melalui tahapan penentuan proyek, perencanaan karya puisi, pelaksanaan, dan presentasi hasil.

3. Observasi – Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi.
4. Refleksi – Hasil tindakan dianalisis dan dievaluasi untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Tes Menulis Puisi Baru, berupa tugas menulis puisi dengan tema bebas namun sesuai konteks pembelajaran. Hasil tulisan dinilai menggunakan rubrik penilaian yang mencakup lima aspek utama: (1) kesesuaian isi dengan tema, (2) pilihan diksi, (3) penggunaan gaya bahasa dan imajinasi, (4) struktur dan bentuk puisi, serta (5) kedalaman makna dan orisinalitas.
2. Lembar Observasi, digunakan untuk mencatat keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran.
3. Catatan Lapangan, berisi temuan-temuan penting selama kegiatan berlangsung.
4. Dokumentasi, berupa foto dan video kegiatan sebagai bukti pelaksanaan tindakan.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas isi (content validity) instrumen diuji melalui expert judgment oleh tiga orang ahli, yaitu dua dosen pendidikan bahasa Indonesia dan satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sirombu. Para ahli menilai kesesuaian indikator penilaian dengan tujuan pembelajaran serta keterpaduan antara aspek isi, diksi, struktur, dan gaya bahasa dalam rubrik penilaian puisi. Saran dan masukan dari para ahli digunakan untuk merevisi rubrik agar lebih akurat dan representatif.

Untuk menjaga reliabilitas, digunakan penilaian ganda (inter-rater reliability). Dua penilai independen menilai hasil puisi siswa menggunakan rubrik yang sama. Hasil penilaian kemudian dibandingkan menggunakan rumus koefisien reliabilitas antarpenilai (Cohen's Kappa). Nilai koefisien $\geq 0,75$ menunjukkan konsistensi penilaian yang baik (Creswell & Creswell, 2023). Dengan cara ini, data hasil tes menulis puisi dinyatakan reliabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Kuantitatif dilakukan terhadap skor tes menulis puisi menggunakan skala penilaian 0–100 berdasarkan rubrik yang telah divalidasi. Kategori penilaian diadaptasi dari Bawamenewi (2024), yaitu: 86–100 (sangat baik), 76–85 (baik), 66–75 (cukup), dan ≤ 65 (kurang).
2. Analisis Kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai nilai ≥ 65 (KKM) serta menunjukkan peningkatan keaktifan dan kreativitas dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan total empat kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi baru siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu melalui model Project Based Learning (PjBL).

a. Perkembangan Nilai Menulis Puisi

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dari siklus I ke siklus II terlihat signifikan. Rata-rata nilai awal pada siklus I sebesar 54, kemudian meningkat menjadi 89 pada siklus II. Rincian perbandingan nilai disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Menulis Puisi Siswa Tiap Siklus

Kategori Nilai	Rentang Skor	Siklus I (Jumlah Siswa)	Siklus II (Jumlah Siswa)
Sangat Baik	86–100	3 (9%)	25 (78%)
Baik	76–85	4 (13%)	6 (19%)
Cukup	66–75	9 (28%)	1 (3%)
Kurang	≤65	16 (50%)	0 (0%)
Rata-rata	—	54	89

(Sumber: olah data peneliti)

Hasil ini menunjukkan bahwa **seluruh siswa telah mencapai KKM (≥ 65)** pada akhir siklus II, dengan peningkatan rata-rata sebesar **35 poin (64,8%)**.

b. Aspek Penilaian Puisi

Penilaian kemampuan menulis puisi dilakukan melalui lima aspek utama: tema, diksi, gaya bahasa/imajinasi, struktur, dan makna. Perbandingan skor rata-rata tiap aspek dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peningkatan Rata-rata Tiap Aspek Penilaian Puisi

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan (%)
Kesesuaian Tema	63	90	42.8
Pemilihan Diksi	57	88	54.4
Gaya Bahasa dan Imajinasi	52	85	63.4
Struktur dan Keterpaduan	55	86	56.3
Kedalaman Makna	50	91	82.0

(Sumber: olah data peneliti)

Aspek kedalaman makna mengalami peningkatan paling tinggi, menandakan bahwa PjBL mampu mendorong siswa untuk menulis puisi yang lebih reflektif dan ekspresif.

Sebaliknya, pemilihan diksi dan struktur juga meningkat signifikan, menunjukkan bahwa siswa semakin terampil memilih kata yang tepat dan menata larik puisi dengan lebih baik.

c. Aktivitas Guru dan Siswa

Keaktifan guru dan siswa juga meningkat tajam dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru naik dari 50% menjadi 90%, sementara keaktifan siswa meningkat dari 47% menjadi 96%. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan kolaboratif.

d. Variasi Capaian Siswa

Meskipun semua siswa mencapai KKM pada siklus II, terdapat variasi capaian individu.

- a) 3 siswa (9%) masih berada di batas ketuntasan (nilai 66–70),
 - b) 20 siswa (62%) berada pada rentang nilai 86–95,
 - c) dan 9 siswa (28%) meraih nilai di atas 95.
- Variasi ini menunjukkan bahwa PjBL memberi ruang bagi seluruh siswa untuk berkembang, meskipun tingkat kreativitas dan kemampuan imajinatif berbeda antarindividu.

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar yang signifikan membuktikan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi baru. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang mengalami langsung proses kreatif menulis. Hal ini sejalan dengan pandangan Thomas (2000) bahwa PjBL menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui aktivitas berorientasi proyek yang nyata dan menantang.

Dalam konteks menulis kreatif, teori Fryer (2023) menyatakan bahwa kreativitas tumbuh ketika siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui proyek yang relevan dengan kehidupan mereka. Melalui PjBL, siswa belajar menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi, fenomena sosial, atau ekspresi emosional. Pendekatan ini mendorong keterlibatan emosional dan kognitif yang lebih mendalam dibandingkan metode konvensional.

Hasil penelitian juga memperlihatkan peningkatan paling besar pada aspek kedalaman makna, menandakan bahwa siswa bukan sekadar memahami struktur puisi, tetapi juga mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan secara reflektif. Hal ini memperkuat teori Rustan (2020) bahwa menulis kreatif tidak hanya mengasah kemampuan linguistik, tetapi juga mengembangkan kepekaan estetika dan empati sosial.

Secara praktis, penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis puisi memiliki implikasi penting:

1. Bagi guru, PjBL menjadi sarana efektif untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang membimbing eksplorasi ide dan refleksi makna.
2. Bagi siswa, kegiatan proyek seperti membuat antologi puisi atau pementasan puisi dapat meningkatkan rasa percaya diri, kolaborasi, dan tanggung jawab terhadap hasil karyanya.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini mendorong pengembangan kurikulum berbasis proyek untuk pembelajaran bahasa Indonesia, agar siswa lebih aktif, kreatif, dan produktif.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Jumlah sampel terbatas, hanya melibatkan 32 siswa dari satu kelas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati.
2. Konteks penelitian hanya pada satu sekolah di wilayah Nias Barat, yang mungkin memiliki karakteristik siswa dan lingkungan belajar tertentu.

Keterbatasan ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sekolah, dan menggunakan desain eksperimen agar hasilnya lebih kuat secara empiris.

Sintesis

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, terutama pada aspek makna dan kreativitas. PjBL menumbuhkan pengalaman belajar yang kolaboratif, reflektif, dan menyenangkan. Hasil ini memperluas temuan penelitian sebelumnya (Putu dkk., 2024; Priyatnomo dkk., 2023) bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan secara sukses pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat SMP.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi baru siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu tahun pembelajaran 2024/2025. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa baru mencapai 54% dengan nilai terendah 25% dan tertinggi 75%, sehingga masih berada dalam kategori kurang baik. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan menjadi 89%, dengan nilai terendah 50% dan tertinggi 92% yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu membantu siswa lebih terampil dalam menulis puisi baru, baik dari segi kesesuaian tema, pilihan diksi, maupun kedalaman makna.

Peningkatan juga terlihat pada hasil observasi proses pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru dan siswa masih tergolong kurang baik dengan persentase 43% pada pertemuan pertama dan 57% pada pertemuan kedua. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan, yakni 86% pada pertemuan pertama dan 93% pada pertemuan kedua, yang masuk kategori sangat baik. Hasil observasi keaktifan siswa pun menunjukkan perkembangan positif. Pada siklus I, keaktifan siswa hanya mencapai 47% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 61% pada pertemuan kedua. Sebaliknya, pada siklus II, keaktifan siswa melonjak tajam hingga 85% pada pertemuan pertama dan 97% pada pertemuan kedua. Dengan demikian, penerapan PBL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga memperbaiki motivasi, keterlibatan, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi guru bahasa Indonesia, PBL dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis, khususnya menulis puisi baru. Melalui model ini, guru dapat memfasilitasi siswa untuk lebih kreatif, kolaboratif, dan mandiri. Bagi siswa, diharapkan mereka lebih proaktif dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga keterampilan menulis puisi yang mereka miliki dapat terus berkembang. Sementara itu, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta memperkaya strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas. Dengan demikian, PBL dapat berkontribusi positif terhadap perbaikan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–69. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.276>
- Amelia Br Barus, Khanaya Shalsabilla, Vera Adzania, & Mustika Wati Siregar. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Nature Learning* Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Pahlawan Nasional. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 178–190. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.720>
- Bawamenewi, A. (2021). Penerapan Strategi *The Learning Cell* Terhadap Kemampuan Membaca Artikel Dalam Media Cetak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 154–161. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1887>
- Fatimah, S., Anggraini, R., & Riswari, L. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 319–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>
- Febiyanti, S., Adri, H. T., & Indra, S. (2024). Analisis Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar SDN Babakan Madang 05. 3.
- Fitri, R., Adharia, D., Aulia, P., & Sahdani, A. H. (2024). Hakikat Penelitian Tindakan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah SD Budi Utomo Sawit Rejo. 2(3).
- Guswita, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model *Collaborative Learning*: Studi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 58–67. <https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1817>
- Harahap, L., Harahap, S. M., & Lubis, M. S. (2024). Hubungan Pemahaman Unsur Puisi Dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simangambat.
- Harefa, N. A. J., & Gulo, H. I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Swasta Kristen Tomosa 2 dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning*. *INTELEKTUUM*, 2(1), 99–107. <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.370>
- Hariyanti, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas X DPIB 1 Di SMK Negeri 2 Ciamis. *Dikstrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.25157/dikstrasia.v4i1.3285>
- Maru'ao, E. F., Bawamenewi, A., Riana, & Ndruru, M. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL). *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10 (4)| 1510

- Hulu, H. F. D., & Harefa, N. A. J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Di SMPN 4 Gunungsitoli.
- Launjara, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi Dalam Pemahaman Makna Puisi. 14(1).
- Lilia Refsi Radite, Iin Purnamasari, Husni Wakhyudin, & Mujilah. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Dengan Media Gambar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1991–2005. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1769>
- Mokalu, A., Mamahit, C., & Sanger, R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Demonstrasi di Kelas X Jurusan TITL SMKN 2 Manado. *JURNAL EDUNITRO: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 19–26. <https://doi.org/10.53682/edunitro.v1i2.1045>
- Mufidah, R. S. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Anemia Di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Pahrisa Mokoginta, N. N. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tataaran. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11559338>
- Putri, S. D. M. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa SD.
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128. <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>
- Rambe, R. N., Ramadani, K. S., Nisa, K., & Adella, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV SDIT Hidayatul Jannah.
- Rofiq, A. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Kumpulan Puisi Perjamuan Rindu Karya Diana Puteri Zahro. *Jurnal PENEROKA*, 3(2), 279–293. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2501>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Janah, R. M. M., Thifana, A. R., Susanti, R., & Marini, F. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. 6.
- Saragih, S. A., Panjaitan, S. M., Sitepu, C. P. K., Pangaribuan, R., & Medan, N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Literasi Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipispis T.A 2022/2023.
- Sarumaha, C. R. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama. 2(2).
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>
- Yani, F., Muslihah, N. N., & Nugroho, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Rupit. 2(3).
- Maru'ao, E. F., Bawamenewi, A., Riana, & Ndruru, M. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL). *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10 (4)| 1511

- Yolan, Suparman, S., & Besse Herdiana. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negri II Walenrang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.51574/vokatif.v1i2.1736>
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010
- Kusmayadi, I. (2021). *Brilian Bahasa Indonesia*. Penerbit: Grafindo Media Pratama. Bandung,
- Suhartina. (2020). *Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Teori*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Rustan, E. (2020). *Model Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Neuro Linguistic Program*. Bitread Publishing.
- Bawamenewi, A. (2024). *Penilaian Materi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik: Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Media Madani.
- Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. CV. AE Media Grafika.
- Rizky, J. F. N., Cahyani, A., Yulianto, M. R. D., & Zulfikar, M. F. (2024). “AKU” Karya Chairil Anwar: Mengungkap Kritik Sosial Melalui Pendekatan Semiotik.
- Priyatnomo, M. A., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75991>